

HUBUNGAN RETINOL-BINDING PROTEIN 4 DAN KREATININ SERUM PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2

disampaikan di pertemuan ilmiah tahunan X : workshop & seminar nasional: tema peran dokter spesialis patologi klinik dalam tata laksana pasien yang komprehensif. Pontianak 2011

Adhi Kristianto Sugianli, Noormartany, Sylvia Rachmayati, Sri Hartini Kariadi

Bagian Patologi Klinik
Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran
Tahun 2011

Hubungan *Retinol-binding Protein 4* dan Kreatinin serum pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Adhi Kristianto Sugianli*, Noormartany*, Sylvia Rachmayati*, Sri Hartini Kariadi[^]

*Departement/UPF Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran – RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

[^]Departement/UPF Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran – RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Pendahuluan

Retinol-binding protein 4 (RBP4) adalah adipokin baru yang berkaitan dengan diabetes melitus tipe 2 (DMT2). Ginjal merupakan tempat berlangsungnya pemecahan RBP4 dan juga salah satu organ sasaran komplikasi DMT2, sehingga kadar RBP4 dapat mencerminkan fungsi ginjal penderita DMT2. Salah satu pemeriksaan fungsi ginjal rutin penderita DMT2 saat ini adalah penentuan kadar kreatinin serum. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan adanya hubungan kadar RBP4 serum dengan kadar kreatinin serum pada penderita DMT2. Selama bulan April-Juni tahun 2011, telah dapat dikumpulkan subjek penelitian sebanyak 110, subjek tersebut adalah penderita DMT2 yang memeriksakan diri ke laboratorium rawat jalan UPF Patologi Klinik-RSHS. Setiap subjek penelitian dilakukan pemeriksaan kadar kreatinin dan RBP4 serum. Hasil kadar kreatinin dan RBP4 dalam serum tersebut disesuaikan dengan usia dan jenis kelamin. Analisis hubungan kadar kreatinin serum dan kadar RBP4 serum ditentukan dengan menggunakan *Spearman rank correlation*.

Hasil penelitian ini mendapatkan penderita DMT2 sebanyak 23 laki-laki dan 87 perempuan. Rentang usia penderita laki-laki adalah 45-83 tahun dan penderita perempuan adalah 40-82 tahun. Kadar kreatinin serum pada kelompok laki-laki diperoleh: 0,68 — 1,97 mg/dL dengan median: 0,99 mg/dL, pada kelompok perempuan diperoleh rentang: 0,35 — 1,59 mg/dL dengan median: 0,69 mg/dL. Kadar RBP4 serum pada kelompok laki-laki diperoleh rentang: 31,5 — 151,2 pg/mL dengan rerata: 90,9 pg/mL, dan kadar RBP4 serum pada kelompok perempuan diperoleh rentang: 31,9 — 247,1 pg/mL dengan median: 73,7 Ng/ml. Dari hasil analisis, diperoleh hubungan yang bermakna antara kadar RBP4 serum dengan kreatinin serum sesuai dengan usia dan jenis kelamin dengan nilai $r=0,319$ ($p=0,001$). Kesimpulan: Pada penderita DMT2 peningkatan kadar RBP4 serum sesuai dengan peningkatan kadar kreatinin serum.

Kata kunci: Diabetes mellitus tipe 2, Fungsi ginjal, Kreatinin serum, *Retinal-binding protein 4* Serum